SIARAN PERS

Superbank Catat Laba Sebelum Pajak Rp100 Miliar di Kuartal I 2026, Tumbuh Signifikan Perkuat Momentum Pasca IPO

Jakarta, 29 April 2026 – **PT Super Bank Indonesia Tbk (IDX: SUPA; "Superbank"),** bank dengan layanan digital yang didukung oleh Grab, Emtek, Singtel, KakaoBank dan GXS, mencatatkan kinerja keuangan yang kuat pada Kuartal I 2026 dengan membukukan Laba Sebelum Pajak (*Profit Before Tax*) sebesar Rp100 miliar, meningkat signifikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian ini menegaskan keberlanjutan momentum pertumbuhan Superbank pasca IPO pada Desember 2025, sekaligus mencerminkan efektivitas strategi bisnis digital berbasis ekosistem yang dijalankan secara disiplin dan *prudent*.

Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur Superbank, menyampaikan, "Kinerja kuartal pertama ini menunjukkan bahwa strategi kami dalam membangun bank dengan layanan digital berbasis ekosistem semakin memberikan hasil yang nyata. Pertumbuhan yang kami capai tidak hanya cepat, tetapi juga berkualitas, dengan fundamental yang semakin kuat serta didukung oleh tingkat kepercayaan nasabah yang terus meningkat. Kami juga melihat momentum pertumbuhan ini akan terus berlanjut, didukung oleh fundamental yang kuat serta permodalan yang solid dengan CAR di level 84,1%, sambil tetap menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan melalui penerapan prinsip kehati-hatian,"

Pertumbuhan Solid di Seluruh Indikator Utama

Kinerja positif pada Kuartal I 2026 didorong oleh pertumbuhan yang kuat di berbagai lini bisnis. Total aset meningkat 70,54% secara tahunan (YoY) menjadi Rp23,9 triliun, seiring dengan penyaluran kredit yang mencapai Rp11,4 triliun atau tumbuh 50,34% YoY. Pertumbuhan kredit ini mencerminkan keberhasilan penetrasi layanan digital melalui kolaborasi dengan mitra strategis dan penyaluran produk Pinjaman Atur Sendiri (PAS). Di sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 103,89% YoY menjadi Rp14,4 triliun, mencerminkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap layanan Superbank.

Kinerja intermediasi juga turut mendorong profitabilitas, dengan Pendapatan Bunga Bersih (NII) meningkat 90,97% YoY menjadi Rp504 miliar. Return on Equity (ROE) juga meningkat menjadi 4,13%, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin baik. Di saat yang sama, efisiensi operasional terus membaik, tercermin dari penurunan Cost to Income Ratio (CIR) menjadi 57,19%, sementara kualitas aset tetap terjaga dengan NPL Gross di level 2,10%.

Sinergi Ekosistem Akselerasi Pertumbuhan dan Perkuat Momentum Ekspansi

Pertumbuhan pesat Superbank pada Kuartal I 2026 semakin menegaskan kekuatan model bisnis berbasis ekosistem, di mana integrasi dengan platform digital seperti Grab dan OVO menghadirkan layanan yang *seamless* dan relevan dengan kebutuhan nasabah. Didukung oleh inovasi produk seperti OVO Nabung by Superbank, Kartu Untung bersama KakaoBank, serta Pinjaman Atur Sendiri (PAS) yang tersedia melalui Grab dan OVO, Superbank berhasil

mempercepat akuisisi nasabah sekaligus meningkatkan aktivitas transaksi secara signifikan. Sejak peluncuran layanan digital pada Juni 2024, Superbank telah melayani lebih dari 6 juta nasabah, dengan transaksi harian melampaui 1 juta transaksi per hari, mencerminkan kuatnya *engagement* dan kepercayaan nasabah.

Memasuki sisa tahun 2026, Superbank akan terus mengakselerasi pertumbuhan melalui inovasi teknologi, pendalaman penetrasi di segmen ritel dan UMKM, serta optimalisasi sinergi dalam ekosistem digital untuk memperluas akses layanan keuangan secara inklusif.

oOo

Tentang Superbank

PT Super Bank Indonesia Tbk (Superbank) adalah bank dengan layanan digital yang didukung oleh Grab, Emtek, Singtel, KakaoBank dan GXS dengan lebih dari 6 juta nasabah. Pada Desember 2025, Superbank memulai babak baru sebagai perusahaan publik melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (IDX: SUPA) sekaligus menempatkan Superbank dalam kategori Bank Umum berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2. Dengan misi memperluas akses kredit bagi nasabah ritel dan UMKM, Superbank memberdayakan penggunanya melalui solusi inovatif dan kolaborasi kuat dalam salah satu ekosistem terluas di industri. Komitmen Superbank terhadap keamanan ditunjukkan melalui sertifikasi ISO 27001, yang memastikan standar internasional dalam keamanan informasi.

Aplikasi Superbank dapat diunduh secara di Google Play Store dan Apple App Store. Untuk informasi terbaru dan lebih lanjut tentang Superbank, silakan kunjungi situs web kami di http://www.superbank.id.

Kontak media:

Andre Sebastian
Public Relations Lead Superbank
public.relations@superbank.id

PRESS RELEASE

Superbank Records IDR 100 Billion Profit Before Tax in Q1 2026, Strengthening Post-IPO Growth Momentum

Jakarta, 29 April 2026 – **PT Super Bank Indonesia Tbk (IDX: SUPA; "Superbank")**, a bank with digital services supported by Grab, Emtek, Singtel, KakaoBank, and GXS, recorded strong financial performance in the first quarter of 2026, posting a Profit Before Tax (PBT) of IDR 100 billion, representing a significant increase compared to the same period last year. This achievement reinforces Superbank's continued growth momentum following its IPO in December 2025 and reflects the effectiveness of its ecosystem-driven digital banking strategy, executed with discipline and prudent risk management.

Tigor M. Siahaan, President Director of Superbank, said, "Our first quarter performance demonstrates that our ecosystem-based digital banking strategy is delivering tangible results. Our growth is not only rapid, but also high-quality, supported by stronger fundamentals and increasing customer trust. We believe this growth momentum will continue, underpinned by solid fundamentals and a strong capital position with a CAR of 84.1%, while we remain committed to maintaining healthy and sustainable growth through disciplined risk management."

Strong Growth Across Key Financial Indicators

Superbank's Q1 2026 performance was driven by strong growth across all major business lines. Total assets increased by 70.54% year-on-year (YoY) to IDR 23.9 trillion, in line with loan disbursements reaching IDR 11.4 trillion, up 50.34% YoY. This loan growth reflects the successful expansion of digital services through strategic partnerships, including the rollout of the Pinjaman Atur Sendiri (PAS) product.

On the funding side, Third-Party Funds (DPK) grew by 103.89% YoY to IDR 14.4 trillion, reflecting strong customer trust in Superbank's services. This intermediation performance also supported profitability, with Net Interest Income (NII) rising by 90.97% YoY to IDR 504 billion. Return on Equity (ROE) improved to 4.13%, indicating stronger earnings generation, while operational efficiency continued to improve with the Cost to Income Ratio (CIR) declining to 57.19%. Asset quality remained well maintained, with Gross Non-Performing Loans (NPL) at 2.10%.

Ecosystem Synergies Accelerate Growth and Strengthen Expansion Momentum

Superbank's rapid growth in Q1 2026 underscores the strength of its ecosystem-driven business model, where integration with digital platforms such as Grab and OVO enables seamless and relevant financial services for customers. Supported by product innovations such as OVO Nabung by Superbank, Kartu Untung in collaboration with KakaoBank, and Pinjaman Atur Sendiri (PAS) available through Grab and OVO, Superbank has accelerated customer acquisition while significantly increasing transaction activity. Since launching its digital banking services in June 2024, Superbank has served more than 6 million customers,

with daily transactions exceeding 1 million per day, reflecting strong customer engagement and trust.

Looking ahead, Superbank will continue to accelerate growth through ongoing technology innovation, deeper penetration in the retail and MSME segments, and further optimization of ecosystem synergies to expand access to inclusive financial services.

oOo

About Superbank
PT Super Bank Indonesia Tbk (Superbank) is a bank with digital services supported by Grab, Emtek, Singtel, KakaoBank and GXS, serving more than 6 million customers across Indonesia. In December 2025, Superbank entered a new chapter as a publicly listed company following its debut on the Indonesia Stock Exchange (IDX: SUPA) which also strengthened its capital structure and placed Superbank in the KBMI 2 category (Commercial Banks Based on Core Capital). With a mission to expand access to credit for retail customers and MSMEs, Superbank empowers its users through innovative solutions and strong collaboration within one of the most extensive digital ecosystems in the industry. Superbank's commitment to security is demonstrated by its ISO 27001 certification, which ensures adherence to international standards for information security.

The Superbank app is available for download on Google Play Store and Apple App Store. For the latest updates and more information about Superbank, please visit our website at http://www.superbank.id.

Media contact:

Andre Sebastian
Public Relations Lead Superbank
public.relations@superbank.id

KANTOR PUSAT : Revenue Tower Lt.28-29, SCBD Lot 13 District 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Telp (021) 50155550

KANTOR CABANG : - Jl. Cihampelas No. 40 Bandung, Telp (022) 4200280

- One Satrio unit E-19, CBD Mega Kuningan, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E.1.3, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan, Jakarta

Laporan Posisi Keuangan
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31-Mar-26	31-Dec-25
ASET			
1	Kas	222	217
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1.183.947	2.197.889
3	Penempatan pada bank lain	45.998	59.644
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-
5	Surat berharga yang dimiliki	9.365.354	7.852.894
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	643.429	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	501.543	420.351
8	Tagihan akseptasi	-	-
9	Kredit yang diberikan	11.426.757	9.618.259
10	Pembiayaan syariah[1]	-	-
11	Penyertaan modal	-	-
12	Aset keuangan lainnya	297.182	247.092
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	440.119	425.282
	a. Surat berharga yang dimiliki	-	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	431.705	418.681
	c. Lainnya	8.414	6.601
14	Aset tidak berwujud	537.134	487.440
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	66.908	54.453
15	Aset tetap dan inventaris	115.332	114.927
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	45.456	39.733
16	Aset non produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antarkantor	-	-
17	Aset lainnya	385.959	803.067
	TOTAL ASET	**23.950.374**	**21.282.312**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS		
1	Giro	514.462	294.183
2	Tabungan	2.524.169	2.234.514
3	Deposito	11.405.350	9.298.432
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain	-	-
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	643.476	-
9	Liabilitas akseptasi	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	-
12	Setoran jaminan	-	-
13	Liabilitas antarkantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	759.747	1.290.589
		-	-
	TOTAL LIABILITAS	15.847.204	13.117.718
	EKUITAS		
15	Modal disetor	3.389.702	3.389.702
	a. Modal dasar	10.000.000	10.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	6.610.298	6.610.298
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	-	-
16	Tambahan modal disetor	5.538.342	5.538.342
	a. Agio	5.538.334	5.538.334
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	8	8
17	Penghasilan komprehensif lain	(69.860)	69.753
	a. Keuntungan	176	69.753
	b. Kerugian -/-	70.036	-
18	Cadangan	13.100	13.100
	a. Cadangan umum	13.100	13.100
	b. Cadangan tujuan	-	-
19	Laba/rugi	(768.114)	(846.303)
	a. Tahun-tahun lalu	(846.304)	(945.987)
	b. Tahun berjalan	78.190	99.684
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-
	TOTAL EKUITAS	8.103.170	8.164.594
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**23.950.374**	**21.282.312**

Tabel Perhitungan Rasio Keuangan
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (dalam %)

RASIO	31-Mar-26	31-Mar-25
RASIO KINERJA		
1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	84,09	74,83
2 Aset produktif bermasalah dan aset non- produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	0,90	1,22
3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,90	1,22
4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,93	3,21
5 *NPL gross*	2,10	2,33
6 *NPL net*	0,73	0,64
7 *Return on Asset* (ROA)	1,75	0,01
8 *Return on Equity* (ROE)	4,13	0,02
9 *Net Interest Margin* (NIM)	9,19	8,65
10 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,67	99,85
11 *Cost to Income Ratio* (CIR)	57,19	80,18
12 *Loan to Deposit Ratio* (LDR)	79,11	107,29
KEPATUHAN (Compliance)		
1 a. Persentase pelanggaran BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
b. Persentase pelampauan BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
2 GWM	-	-
a. GWM utama rupiah	-	-
- Harian	-	-
- Rata-rata	7,99	5,78
b. GWM valuta asing (harian)	-	-
3 Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31-Mar-26	31-Mar-25
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Bunga			
1	**Pendapatan Bunga**	724.646	366.450
2	**Beban Bunga**	220.385	102.394
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	504.261	264.056
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya			
1	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	10.280	1.434
4	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/*forward (realised)*	-	-
5	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan *equity method*	-	-
6	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan dividen	-	-
8	Komisi/provisi/fee dan administrasi	16.104	18.045
9	Pendapatan lainnya	1.951	294
10	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	127.618	55.690
11	Kerugian terkait risiko operasional	-	910
12	Beban tenaga kerja	119.718	98.679
13	Beban promosi	11.866	11.276
14	Beban lainnya	173.025	116.705
	Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	(403.892)	(263.487)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	100.369	569
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	-	(318)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**-**	**(318)**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**100.369**	**251**
	Pajak penghasilan	22.179	-
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	-	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(22.179)	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**78.190**	**251**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	**Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**-**	**-**
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	**Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**(139.614)**	**15.010**
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(139.614)	15.010
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(139.614)**	**15.010**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(61.424)	15.261
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	78.190	251
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	78.190	251
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	(61.424)	15.261
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(61.424)	15.261
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)		
	- Dasar	2,30	0,01
	- Dilusian	2,30	0,01

Laporan Komitmen dan Kontinjensi
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31-Mar-26	31-Mar-25
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/*forward*	-	-
3	Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	4.140.795	1.056.281
	a. *Committed*	400.007	1.247
	b. *Uncommitted*	3.740.788	1.055.034
2	*Irrevocable* L/C yang masih berjalan	-	-
3	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/*forward*	-	-
4	Lainnya	-	-
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diterima	-	-
2	Lainnya	50.642	30.488
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diberikan	-	-
2	Lainnya	-	8.365

Catatan :

1. Penyajian Laporan Keuangan pada tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Super Bank Indonesia Tbk yang tidak diaudit sedangkan Laporan Keuangan PT Super Bank Indonesia Tbk ("Bank") tanggal 31 Desember 2025 disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, anggota dari KPMG International (Rekan penanggung jawab: Susanto, S.E., CPA), dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 09 Maret 2026 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Karena informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan.
2. Laporan keuangan publikasi diatas disajikan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, serta Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PB.11/2020 tanggal 20 Januari 2020 tentang Perubahan Format Laporan Publikasi

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL	31-Mar-26	31-Mar-25
I **Modal Inti (Tier 1)**	7.520.813	4.792.213
1 **CET 1**	7.520.813	4.792.213
1.1 **Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)**	3.389.702	2.884.541
1.2 **Cadangan Tambahan Modal**	4.713.285	2.377.099
1.2.1 Faktor Penambah	5.629.624	3.323.086
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	6.891
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	6.891
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	5.629.624	3.316.195
1.2.1.2.1 Agio	5.538.334	3.302.844
1.2.1.2.2 Cadangan umum	13.100	13.100
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu		-
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	78.190	251
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	916.339	945.987
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	70.035	-
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	70.035	-
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	846.304	945.987
1.2.2.2.1 Disagio		-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	846.304	945.987
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
1.2.2.2.6 PPKA non-produktif	-	-
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
1.3 **Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan**		
1.4 **Faktor Pengurang Modal Inti Utama**	582.174	469.427
1.4.1 Pajak tangguhan	111.948	199.357
1.4.2 *Goodwill*		-
1.4.3 Aset tidak berwujud	470.226	270.070
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement *(settlement risk) - Non Delivery Versus Payment*	-	-
1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2 **Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1)**	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan /atau *Tier 2* pada bank lain	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II **Modal Pelengkap (Tier 2)**	104.527	75.609
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier 2*	-	-
2 Agio/Disagio	-	-
3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	104.527	75.609
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)	-	-
4.1 *Sinking Fund*	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier 2* pada bank lain	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
TOTAL MODAL	7.625.340	4.867.822

	31-Mar-26	31-Mar-25
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	8.362.121	6.048.695
ATMR RISIKO PASAR	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	705.489	456.395
TOTAL ATMR	9.067.610	6.505.090
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	10	10
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
Dari CET 1 (%)	8,85	8,84
Dari AT 1 (%)	-	-
Dari *Tier 2* (%)	1,15	1,16

	31-Mar-26	31-Mar-25
RASIO KPMM		
Rasio CET 1 (%)	82,94	73,67
Rasio *Tier* 1 (%)	82,94	73,67
Rasio *Tier 2* (%)	1,15	1,16
Rasio KPMM (%)	84,09	74,83
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	74,09	64,83
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)		
Capital Conservation Buffer (%)	2,50	-
Countercyclical Buffer (%)	-	-
***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)**	-	-

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF
Per Tanggal 31 Maret 2026
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A.	**Terkait dengan Nilai Tukar**					
1	*Spot*	-	-	-	-	-
2	*Forward*	-	-	-	-	-
3	*Option*	-	-	-	-	-
	a. *Jual*	-	-	-	-	-
	b. *Beli*	-	-	-	-	-
4	*Future*	-	-	-	-	-
5	*Swap*	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-
B.	**Terkait dengan Suku Bunga**					
1	*Forward*	-	-	-	-	-
2	*Option*	-	-	-	-	-
	a. *Jual*	-	-	-	-	-
	b. *Beli*	-	-	-	-	-
3	*Future*	-	-	-	-	-
4	*Swap*	-	-	-	-	-
5	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	**Lainnya**					
	J U M L A H	-	-	-	-	-

PENGURUS BANK

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris	Anton Hermanto Gunawan
- Komisaris	Neneng Meity Goenadi
- Komisaris Independen	Zannuba Arifah CH.R

Direksi

- Presiden Direktur	Tigor M. Siahaan
- Direktur	Melisa Hendrawati
- Direktur	Bhavana Balramdas Vatvani
- Direktur	Amalia Pratantara
- Direktur	Sukiwan

PEMEGANG SAHAM

PT Elang Media Visitama	27,59%
PT Kudo Teknologi Indonesia	16,67%
A5-DB Holdings Pte. Ltd.	15,94%
GXS Bank Pte. Ltd.	10,44%
KakaoBank Corp	8,66%
Singtel Alpha Investment Pte. Ltd.	7,36%
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Masing-Masing <5%	13,34%
Jumlah	100,00%

Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
(Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31-Mar-26						31-Mar-25					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I.	**PIHAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	119.119	-	-	-	-	119.119	181.602	-	-	-	-	181.602
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	101.153	-	-	-	-	101.153	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	45.998	-	-	-	-	45.998	461.986	-	-	-	-	461.986
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	9.365.354	-	-	-	-	9.365.354	4.156.063	-	-	-	-	4.156.063
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	643.429	-	-	-	-	643.429	440.906	-	-	-	-	440.906
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	501.543	-	-	-	-	501.543	351.141	-	-	-	-	351.141
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	625.217	141.831	28.639	33.197	47.356	876.240	1.289.306	88.065	19.770	6.113	100.489	1.503.743
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	9.469.011	831.800	65.218	40.324	25.045	10.431.398	5.502.145	362.274	17.888	23.170	9.700	5.915.177
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	3.976	788	-	226	16.568	21.558	1.512	12.369	-	-	72.655	86.536
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	4.003.094	30.471	4.729	437	911	4.039.642	1.050.473	4.463	646	581	118	1.056.281
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	**INFORMASI LAIN**												
1.	Total aset bank yang dijaminkan :						-						-
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada pihak lain						-						-
2.	Agunan yang diambil alih						-						-

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31-Mar-26					31-Mar-25				
		CKPN			PPKA wajib dibentuk		CKPN			PPKA wajib dibentuk	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	-	-	-	460	-	-	-	-	4.620	-
2	Tagihan spot dan derivatif/*forward*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki	7.221	-	-	8.611	-	7.404	-	-	6.919	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	239.020	31.319	161.366	101.896	138.329	239.969	43.881	137.328	69.731	53.149
8	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan lainnya dan aset keuangan lainnya	8.414	-	-	-	-	4.116	-	-	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi	9.163	42	-	-	3.356	3.836	42	1	-	721

Jakarta, 28 April 2026

PT Super Bank Indonesia Tbk